


KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



KOMPILASI KLIPING MEDIA CETAK KEMENTERIAN PERTANIAN RI

11 JUNI 2024

-Biro Humas dan Informasi Publik-


| | | |
|--------|-----------------------------------|--|
| Title | HARGA CABAI RAWIT MERAH MELAMBUNG |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Koran Jakarta | |
| Page | 1 | |
| Author | Antara/Akbar Nugroho Gumay | |



ANTARA/AKBAR NUGROHO GUMAY

HARGA CABAI RAWIT MERAH MELAMBUNG |

Pedagang menyortir cabai rawit merah di Pasar Senen, Jakarta, Senin (10/6). Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PI-HPS) Nasional yang diakses pukul 15.15 WIB, menjelang Idul Adha, harga rata-rata nasional cabai rawit merah melambung tinggi menjadi 57.900 rupiah perkilogram atau naik 8,73 persen dibanding hari sebelumnya.

| | | |
|--------|----------------------------------|--|
| Title | Petani Sulit Peroleh Hidup Layak |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Koran Jakarta | |
| Page | 5 | |
| Author | Ers/E-10 | |

Sektor Pertanian | Ketetapan Baru HPP Masih di Bawah Usulan Petani

Petani Sulit Peroleh Hidup Layak

Ketetapan baru HPP gabah akan menyulitkan pemerintah menyerap produksi dalam negeri, sehingga target cadangan beras sulit terpenuhi dan akan dijadikan lagi alasan untuk mengimpor beras.

JAKARTA - Petani selaku produsen pangan tidak akan memperoleh kehidupan layak seperti yang didambakan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak. Terlebih lagi, Badan Pangan Nasional (Bapanas) menerbitkan aturan terkait Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah yang di luar harapan petani.

Kepala Pusat Pengkajian dan Penerapan Agroekologi Serikat Petani Indonesia (SPI), Muhammad Qomarunnajmi, mengatakan ketetapan baru harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani sebesar 6.000 rupiah per kilogram (kg) di luar harga ideal untuk produsen pangan.

“Harga segitu masih jauh. Rata-rata luasan lahan petani hanya 0,3 hektare (ha) dan rata-rata produksi nasional kita hanya kisaran 6 ton per ha. Artinya, rata-rata produksi petani kita hanya di 2 ton per musim,” tegas Qomar menanggapi pernyataan Kasad Maruli dan penetapan HPP oleh Bapanas.

Qomar menekankan dengan harga usulan SPI sebesar tujuh ribu rupiah per kg pun, petani hanya dapat seribu dua ratus rupiah per kg atau kisaran dua juta rupiah per musim atau baru sekitar 500 ribu rupiah per bulan. “Apalagi dengan HPP yang ditetapkan pemerintah sekarang, petani sama sekali tidak mendapat keuntungan,” ucapnya.

Dijelaskan Qomar, usulan SPI HPP gabah bisa di tujuh ribu rupiah per kg dengan pertimbangan biaya produksi sudah mencapai enam ribu rupiah per kg.

Harga ini juga pasti akan menyulitkan pemerintah menyerap produksi dalam negeri, sehingga target stok cadangan beras akan juga tidak terpenuhi. Kondisi ini, lanjutnya, pasti menjadi alasan lagi untuk pemerintah mengimpor beras.

Seperti diketahui, pemerintah resmi menetapkan pemberlakuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah dan Beras melalui Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Perbadan 6 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Arief Prasetyo Adi, mengatakan dengan penetapan tersebut, harga batas bawah pembelian gabah/beras oleh Perum Bulog dapat

menjaga dan melindungi harga dasar gabah/beras di tingkat petani.

“Sebelumnya kita telah memberlakukan kebijakan fleksibilitas HPP sejak 3 April lalu, dengan besaran yang sama dengan yang ditetapkan dalam Perbadan ini,” ujar Arief, pekan lalu.

Arief menegaskan penetapan HPP gabah/beras ini telah melalui serangkaian diskusi panjang bersama *stakeholder* perberasan, dengan memperhatikan berbagai sisi terutama pada tiga lini, antara lain di tingkat produsen, pedagang, dan konsumen.

“Kita tidak bisa memuaskan semua pihak, namun penetapan HPP ini tentunya berdasarkan masukan, diskusi, dan tanggapan dari berbagai *stakeholder* perberasan dan mempertimbangkan keseimbangan harga hulu hilir,” jelas Arief.

Kebijakan Fleksibilitas

Adapun besaran HPP Ga-

bah dan Beras yang diberlakukan melalui Perbadan ini sama dengan kebijakan fleksibilitas yang sebelumnya yang telah dikeluarkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 167 Tahun 2024 tentang Fleksibilitas Harga Pembelian Gabah dan Beras dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Beras Pemerintah.

Rincian HPP adalah Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani sebesar 6.000 rupiah per kg dengan kualitas kadar air maksimal 25 persen dan kadar hampa maksimal 10 persen.

Lalu, Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat penggilingan sebesar 6.100 rupiah per kg dengan kualitas kadar air maksimal 25 persen dan kadar hampa maksimal 10 persen.

Sementara itu, Jenderal Maruli menekankan jajarannya untuk memastikan petani mendapatkan kehidupan layak di berbagai daerah melalui program ketahanan pangan terpadu TNI. ■ **ers/E-10**

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

| | |
|--------|------------------------|
| Title | Potensi Ekonomi Kurban |
| Date | 11 Juni 2024 |
| Media | Koran Jakarta |
| Page | 5 |
| Author | Antara/Aji Styawan |




» Potensi Ekonomi Kurban



ANTARA/AJI STYAWAN

» Seorang peternak melakukan transaksi jual beli kambing dengan pembeli di pasar penanggalan Jawa (Pasaran Pon), Pasar Hewan Pon Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Senin (10/6). Lembaga Riset Institute for Demographic and Poverty Studies (IDEAS) memproyeksikan potensi ekonomi kurban Indonesia pada Idul Adha 1445 Hijriah mencapai sekitar 28,2 triliun rupiah dari 2,16 juta orang yang melaksanakan kurban (shahibul qurban) atau naik dari 2023 mencapai sekitar 24,5 triliun rupiah dari 2,08 juta orang yang melaksanakan kurban.

| | | |
|--------|---|--|
| Title | BANK INDONESIA BUKA KARPET MERAH BAGI INVESTOR UNTUK MENANAMKAN MODAL KE BALI |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Bisnis Indonesia | |
| Page | 6 | |
| Author | Bisnis Indonesia | |

| BALI JAGADHITA 2024 |

BANK INDONESIA BUKA KARPET MERAH BAGI INVESTOR UNTUK MENANAMKAN MODAL KE BALI

DENPASAR — Event tahunan Bali Jagadhita 2024 mengundang para investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan modalnya di Bali, dan Nusa Tenggara. Event yang diselenggarakan di The Meru Sanur pada Senin (10/6) ini fokus membahas potensi investasi di kawasan khususnya di Pulau Dewata. Selain dihadiri oleh kalangan Pemerintah dan Bank Indonesia, para investor dalam dan luar negeri juga turut diundang.

Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni Primanto Joewono menjelaskan ada 13 proyek yang ditawarkan kepada investor, termasuk didalamnya sebanyak 9 proyek di Bali yang sangat potensial sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru. Menurut Doni, Bali Jagadhita yang mengangkat investasi ini sebagai upaya Bank Indonesia mendukung diversifikasi ekonomi Bali. Pengalaman tiga tahun lalu saat pandemi, perekonomian Bali tumbuh negatif, karena hanya tergantung kepada sektor pariwisata sehingga membutuhkan sumber ekonomi baru.

"Selama empat tahun Bali Jagadhita mengangkat produk UMKM. Tahun ini [2024] adalah tahun spesial, kami mengangkat tema investasi karena Bali ini butuh diversifikasi ekonomi agar tidak bergantung di sektor pariwisata saja. Tiga tahun lalu kami ke Bali, saat covid ekonomi tumbuh negatif karena hanya bergantung di satu sektor," jelas Doni, Senin (10/6) di Sanur, Denpasar.

Khusus untuk Bali, pemerintah menawarkan sejumlah kawasan investasi potensial yang saat ini sedang menjadi fokus pengembangan. Kawasan investasi yang ditawarkan antara lain Pusat Kebudayaan Bali (PKB) Kabupaten Klungkung, yakni kawasan seluas 337,68 hektar. Kawasan ini akan dikembangkan sebagai pusat kesenian, dan pariwisata dengan fasilitas terintegrasi seperti panggung terbuka berkapasitas 20.000 orang, gedung seni dengan teknologi modern yang berkapasitas 2.500 orang, museum hingga gedung convention untuk kegiatan MICE. Sebagai daya dukung utama, pemerintah sudah membangun infrastruktur jalan, jembatan dan perataan tanah agar pembangunan fisik bisa dilakukan dengan baik.

Kawasan PKB juga akan terkoneksi dengan Nusa

Penida, Sanur hingga Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Di PKB akan dibangun pelabuhan yang akan menghubungkan semua kawasan tersebut. Pemerintah menawarkan investor menyediakan pelabuhan pariwisata di PKB.

PJ Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya menjelaskan selain PKB, penda juga mengundang investor untuk menanamkan modal di Monumen Turyapada Buleleng, kemudian pembangunan kereta bawah tanah atau *subway* dari bandara ke sejumlah kawasan pariwisata Bali seperti Kuta hingga Canguu.

"Kami akan membangun moda transportasi yang disebut Bali Urban Rail, ini bukan kereta biasa, melainkan kereta pariwisata untuk melayani wisatawan. Pembangunan kereta ini dibawah tanah agar efisien, karena lahan di Bali terbatas. Tujuan pembangunan ini untuk mengurai kemacetan yang sudah menjadi masalah di kawasan pariwisata Bali," jelas Mahendra ditemui di lokasi yang sama.

Bangunan ini Turyapada Tower setinggi 115 Meter berada di atas bukit dan diperkuat dengan struktur tiang pancang berdiameter 15 meter dan ditancapkan pada kedalaman 25 Meter di dalam tanah. Sedangkan pada podium tower, juga akan diperkuat dengan tiang pancang dengan kombinasi ukuran diameter 60-80 centimeter. Teknik bangunan yang dirancang tahan gempa, badai angin kencang dan daya tahan 500 tahun.

Monumen ini dibangun dengan total anggaran senilai Rp331 Miliar. Selain sebagai destinasi pariwisata akan berfungsi sebagai infrastruktur telekomunikasi, di atas monumen akan dipasang pemancar siaran TV digital terrestrial, kemudian pemancar telekomunikasi seluler, internet hingga radio. Targetnya pemancar tersebut bisa menjangkau kawasan pelosok Bali dan menghilangkan zona *blank spot*.

Turyapada Tower diklaim sebagai landscape menara ikonik pertama di Indonesia



Foto bersama Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni Primanto Joewono (keempat dari kanan), PJ Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya (keempat dari kiri) bersama jajaran Bank Indonesia dan Pemerintah di Pembukaan Bali Jagadhita 2024. Bali Jagadhita 2024 mempromosikan investasi, UMKM dan Desa Wisata Bali.

dan sebagai ikon wilayah Bali Utara. Adapun untuk model bisnisnya akan dibagi menjadi lima divisi yakni sewa menara telekomunikasi, aktivitas wisata, MICE, *glamping* dan aktivitas *outdoor*, serta bisnis pendukung lainnya, dan investor diharapkan masuk ke dalam lini bisnis tersebut.

Menurut PJ Sang Made Mahendra, pembangunan Bali harus berdasarkan kearifan lokal dengan tetap memprioritaskan kelestarian alam dan adat istiadat Bali. Karena menurutnya dalam membangun masyarakat Bali selalu dengan nilai - nilai spiritual yang diaplikasikan melalui berbagai upacara.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Kadis Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP), I Wayan Sumarajaya realisasi investasi di Pulau Dewata dari 2020 hingga 2024 tercatat Rp66,4 triliun. Dimana 87% investasi berada di kawasan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan (Sarbagita) yang memang zona pariwisata. Sementara di luar Sarbagita hanya 13% atau Rp6,5 triliun dalam kurun waktu 6 tahun. Pemerintah bersama Bank Indonesia melalui forum Bali Jagadhita berupaya melakukan pemerataan investasi dengan menawarkan kawasan investasi di luar Sarbagita seperti Klungkung dan Buleleng.



Deputi Gubernur Bank Indonesia, Doni Primanto Joewono saat memberikan sambutan di pembukaan Bali Jagadhita 2024.

Kadis DPMP1SP menyebut penda sudah menyiapkan sektor prioritas investasi Bali. Saat ini investasi akan didorong dalam pengembangan industri untuk mendukung transformasi digital, modernisasi dan digitalisasi pertanian, kemudian ke sektor ekonomi baru, industri kreatif dan pariwisata. "Orientasi investasi juga kami dorong dalam rantai produksi global. Kemudian mendorong investasi hijau, sektor transportasi dan logistik. Kemudian investasi di Bali juga harus berorientasi riset dan inovasi," kata Sumarajaya.

Sumarajaya juga menjabarkan dalam pembangunan Ekonomi Kerthi Bali terdapat enam sektor unggulan mulai dari sektor pertanian sebagai prioritas utama. Pemprow fokus dalam Pembangunan Jaringan

Tersier (JIT), pembangunan embung pertanian. Kemudian pemompaan, penguatan pelaksanaan reforma agraria melalui penataan Penguasaan Pemilihan TORA (termasuk pelepasan Kawasan Hutan), pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan, pemanfaatan, dan produksi atas TORA.

Kemudian di sektor perikanan, Penda menargetkan Pembangunan sarana dan prasarana perikanan, pemberdayaan nelayan ikan tangkap yang diiringi dengan pemberian sarpras alat tangkap. Pengadaan sarana tulis bawah air, kamera bawah air dan GPS untuk mendukung aktivitas di kawasan konservasi tersebut. Program *coral reef rehabilitation and management*, pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan budidaya

Mangrove (program Padat Karya Penanaman Mangrove (PKPM)), rehabilitasi sarana dan prasarana konservasi Nusa Penida.

Di industri pengolahan, Bali fokus pada pembangunan sarpras pengelolaan garam kepada industri kecil dan menengah. Pemberian peralatan kerajinan bambu, pemberian peralatan kerajinan logam, pemberian sarpras pembuatan keramik, pemberian peralatan tenun gagag, pemberian peralatan kerajinan logam dan pemberian peralatan tenun ATBM, sertifikasi UKM, pelatihan meningkatkan kapasitas bisnis UKM/Startup, peningkatan kompetensi bidang usaha produktif pada UKM, pelatihan pada usaha mikro berbasis kompetensi.


Sementara itu, Direktur Pengembangan Promosi Kementerian Investasi/BKPM, Rachmat Yulianto menjelaskan pemerintah mendukung upaya daerah dalam pengembangan investasi berkelanjutan. Sebagai tujuan investasi, Rachmat menyebut Penda harus mempermudah izin investasi, dengan berupaya melakukan penyelesaian prosedur perizinan, mengurangi jumlah perizinan yang dibutuhkan oleh UMKM sehingga memudahkan mereka mendapatkan Izin Usaha. Kemudian pemanfaatan teknologi dan transformasi digital, pemanfaatan Online Single Submission (OSS) dan NSWM, sehingga memudahkan proses perizinan di Indonesia.

Pemerintah juga harus siap dalam penyelesaian permasalahan investasi. Memfasilitasi setiap masalah yang dihadapi para investor yang akan merealisasikan investasinya di Indonesia.

"Kami juga siap mempromosikan investasi di Bali, Kementerian Investasi/BKPM memiliki *success story* proyek peluang investasi berkelanjutan yang disusun dan dipromosikan oleh Kementerian Investasi/BKPM. Ada proyek Terminal dan Regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG) di Bali, indikatif investasi Rp1,62 Triliun (Tahap Operasi)," kata Rachmat.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK KEMENTERAN

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Ekspektasi Produksi Jagung pada Masa La Nina |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Bisnis Indonesia | |
| Page | 2 | |
| Author | Bustanul Arifin | |

Ekspektasi Produksi Jagung pada Masa La Nina

Fenomena kekeringan ekstrem El-Nino pada 2023 tidak hanya menghantam sistem produksi beras, tapi juga sistem produksi jagung Indonesia. El-Nino berdampak pada penurunan produksi padi “hanya” 1 juta ton (1,41%) dari 54,75 juta ton gabah kering giling (GKG) pada 2022 menjadi 53,98 juta ton pada 2023. Penurunan produksi telah meningkatkan harga rata-rata beras sangat tinggi setiap bulan dan menjadi 15.517/kg pada Maret 2023, atau terjadi kenaikan 21,3% dalam 1 tahun.

Dampak El-Nino pada penurunan produksi jagung Indonesia jauh lebih dahsyat. Luas panen Jagung turun 290.000 hektare (10,43%) dari 2,76 juta hektare pada 2022 menjadi 2,47 juta hektare pada 2023. Akibatnya, produksi jagung pada 2023 turun menjadi 14,77 juta ton jagung pipilan kering dengan kadar air 14% (JPK 14%) atau mengalami penurunan 1,75 juta ton (10,61%) dibandingkan dengan produksi 16,53 juta ton JPK 14% pada 2022. Pada 2024 ini banyak lembaga internasional memprakirakan terjadi musim kemarau basah (La Nina), yang ekspektasinya mampu meningkatkan produksi jagung kembali di atas 16 juta ton JPK 14%.

Kinerja produksi jagung pada 10 provinsi sentra produksi dapat diikhtisarkan berikut: Jawa Timur menghasilkan produksi jagung 1,27 juta ton JPK 14%, Jawa Tengah 0,81 juta ton, Nusa Tenggara Barat (NTB) 0,56

juta ton, Sulawesi Selatan 0,51 juta ton, Lampung 0,47 juta ton, Sumatra Utara 0,34 juta ton, Jawa Barat 0,30 juta ton, Gorontalo 0,29 juta ton, Sumatra Barat 0,19 juta ton dan Nusa Tenggara Timur (NTT) 0,16 juta ton. Sebagian besar jagung ini digunakan sebagai bahan baku industri pakan ternak, kecuali di NTT, yang lebih banyak digunakan untuk jagung pangan. Pulau Madura yang pernah dikenal sebagai penghasil jagung, kini makin sulit dijumpai masyarakat yang makan jagung.

Pada 2024, BPS memprakirakan produksi jagung meningkat signifikan, karena faktor curah hujan yang membaik. Kecenderungan terjadi musim kemarau basah cukup tinggi (La Nina), yang menjadi faktor positif untuk peningkatan produksi pertanian, utamanya padi dan jagung. Prakiraan iklim yang dikeluarkan oleh Lembaga Administrasi Kelautan dan Atmosfir Nasional (NOAA) dan Lembaga Penelitian Internasional dari Universitas Columbia (IRI) di Amerika Serikat, bahwa peluang terjadinya La-Nina dapat mencapai di atas 70%.

Potensi atau estimasi produksi jagung Indonesia menggunakan metode KSA pada Maret dan April 2024 mencapai 3,86 juta ton JPK 14%, jauh sangat tinggi dibandingkan produksi pada Maret dan April 2022. Jika kondisi cuaca atau iklim ini cukup konsisten hingga akhir 2024, tidak mustahil bahwa produksi jagung Indonesia kembali mencapai 16 juta ton JPK 14%.

Bahkan, diskusi publik tentang antisipasi penurunan harga jagung di tingkat petani tetap perlu dilakukan, karena tidak ada lembaga negara yang menjadi penyanggah fluktuasi harga



BUSTANUL ARIFIN
Guru Besar Unila, Ekonom Indef, Ketua Umum Perhepi

dan pasokan jagung.

Badan Pangan Nasional (Bapanas) juga membuat estimasi neraca jagung 2024, yaitu produksi dalam negeri 14,6 juta ton, impor 1,2 juta ton, stok awal 3,5 juta ton, sehingga total ketersediaan 19,3 juta ton. Total konsumsi atau kebutuhan jagung domestik 15,1 juta ton, utamanya untuk pakan ternak dan sedikit untuk pangan manusia langsung. Dengan kondisi itu, maka stok akhir 2024 adalah 4,26 juta ton, yang akan menjadi stok awal 2025. Jagung adalah komponen utama pakan ternak (50%—60%), sekitar 10 juta ton untuk industri pakan. Peternak ayam petelur dan ayam pedaging (broiler) mandiri melakukan pencampuran pakan sendiri (*self-mixing*), jika harga jagung tinggi dan tidak terjangkau.

Jagung Indonesia sering terkena jamur Aflatoxin yang beracun dan menimbulkan masalah keamanan pangan. Proses pascapanen pengeringan jagung dengan matahari dan alat pengering jagung seadanya menjadi salah satu penyebab munculnya jamur

Aflatoxin tersebut. Walaupun sebagian besar jagung digunakan untuk pakan ternak, faktor kontaminasi jamur Aflatoxin tetap perlu diperhatikan. Proses pengolahan jagung menjadi pakan ternak sangat tergantung pada kualitas jagung sejak di tingkat usaha tani dan utamanya proses panen dan pascapanen.

Ada tiga rekomendasi perubahan kebijakan. *Pertama*, peningkatan produksi dan produktivitas jagung melalui efektivitas sistem kemitraan dengan industri pakan ternak, misalnya dengan dukungan akses pada sumber pembiayaan, baik melalui kredit usaha rakyat (KUR), skema pembiayaan sektor swasta atau modal ventura untuk meningkatkan inklusi-ivitas perbankan.


Kedua, perbaikan akses dan penggunaan teknologi baru, seperti benih unggul, pupuk tunggal dan pupuk majemuk, beserta kegiatan panen dan pascapanen yang mampu memperbaiki kualitas jagung yang dihasilkan, termasuk jagung rendah Aflatoxin (JRA).

Ketiga, penguatan sistem cadangan jagung nasional untuk mengurangi dampak buruk dari ketidakmerataan panen jagung, yang umumnya terjadi pada triwulan I—triwulan 3. Kebutuhan jagung oleh pabrik pakan yang terjadi pada triwulan 4 dapat dipenuhi dari cadangan jagung nasional tersebut.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERAN**

| | | |
|--------|----------------------------------|--|
| Title | Harga Beras Diprediksi Naik Lagi |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Bisnis Indonesia | |
| Page | 21 | |
| Author | Dwi Rachmawati/Akbar Evandio | |

| BAHAN PANGAN |

Harga Beras Diprediksi Naik Lagi

Bisnis, JAKARTA — Badan Pangan Nasional memperkirakan kenaikan harga beras dalam 2 bulan-3 bulan mendatang, seiring dengan penurunan produksi padi secara nasional pada semester II/2024.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan bahwa harga beras memungkinkan melonjak hingga di atas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pada 5 Juni 2024.

Berdasarkan kerangka sampel area (KSA) Badan Pusat Statistik (BPS), produksi beras selama Januari-Juli 2024 telah mengalami defisit hingga 2,6 juta ton. Pada periode itu, produksi beras dalam negeri diperkirakan sebesar 18,64 juta ton atau jauh lebih rendah dibandingkan produksi pada periode yang sama tahun lalu sebanyak 21,11 juta ton.

Tren produksi pada perio-

de Januari-Juli 2024 menjadi pertanda produksi beras di akhir tahun ini tidak sebaik pada awal tahun.

“Karena di semester II itu produksi pasti di bawah sehingga akan ada perebutan gabah dan memicu harga akan naik di akhir tahun,” ujarnya dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi IV DPR, Senin (10/6).

Per 5 Juni 2024, Bapanas menerbitkan HET beras yang baru melalui Perbadan No.5/2024. Dalam beleid itu, Bapanas menetapkan HET untuk beras premium sebesar Rp14.900 per kilogram (kg)—Rp15.800 per kg dan beras medium sebesar Rp12.500 per kg—Rp13.500 per kg.


“Ada kemungkinan [harga beras di atas HET] pada saat gabah itu *sortage*,” ucapnya.

Ketua Umum Serikat Petani Indonesia (SPI) Henry Saragih mengatakan panen raya padi memang telah berlalu. Saat ini,

petani mulai memasuki musim panen kedua yang produksinya tidak sebesar saat panen raya sehingga harga gabah cenderung di level tinggi.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menginstruksikan Perum Bulog untuk melaksanakan aksi akuisisi ke pasar internasional yaitu perusahaan di Kamboja.

Presiden mengatakan bahwa aksi akuisisi itu perlu digencarkan untuk memberikan kepastian stok cadangan beras di Tanah Air. “Itu proses bisnis yang akan dilakukan oleh Bulog sehingga memberikan kepastian stok cadangan beras negara kita dalam posisi stok yang aman. Daripada beli ya lebih bagus investasi,” katanya usai menghadiri HUT Ke-52 Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) di Jakarta, Senin (10/6). *(Dwi Rachmawati/Akbar Evandio)*

| | | |
|--------|---------------------------|--|
| Title | Harga Kopi Sumsel Meroket |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Bisnis Indonesia | |
| Page | 19 | |
| Author | K64 | |

| PRODUKSI KOMPETITOR MEROSOT |

Harga Kopi Sumsel Meroket

Bisnis, PALEMBANG — Tingginya harga komoditas kopi di pasar global akibat merosotnya produksi dari sejumlah negara, menjadi berkah tersendiri bagi petani kopi asal Sumatra Selatan.

Di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatra Selatan (Sumsel), harga komoditas kopi tercatat melonjak signifikan mencapai Rp70.000 per kilogram.

Zulkifli, Ketua Kelompok Petani Kopi Desa Bumi Agung, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, mengakui bahwa kenaikan harga kopi memang telah berlangsung sejak 3 hari terakhir.

Dia menjelaskan bahwa setiap kopi memiliki harga jual yang berbeda-beda, tergantung pada kualitas kopi tersebut.

Akan tetapi, imbuhnya, untuk saat ini, kopi dengan kadar air antara 12%—15%

di Pagar Alam dibanderol Rp70.000 per kg.

“Sekarang kalau yang bagus [kopi] di Pagar Alam Rp70.000 per kg, tapi kalau harga basis di Lampung itu sampai Rp79.000 per kg,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (10/6).

Sementara itu, imbuhnya, untuk kopi dengan kadar air 20% atau lebih, harga dipatok di kisaran Rp65.000 per kg hingga Rp66.000 per kg.

Kenaikan harga yang cukup tinggi ini, kata Zulkifli, membuat masyarakat sangat antusias untuk menjual hasil produksinya.

Bahkan, imbuhnya, di salah satu *tauke* (pengepul) terpan-tau masyarakat mengantre hingga sore hari.

“Karena *tauke* itu sudah terkenal dan harga belinya tinggi. Masyarakat berbondong-bondong menjual ko-

pinya,” katanya.


Dia berasumsi bahwa kenaikan harga kopi yang cukup tinggi tersebut disebabkan oleh merosotnya produksi sejumlah negara kompetitor, seperti Brazil dan Vietnam.

Kondisi tersebut, imbuhnya, mengakibatkan pasokan kopi di seluruh dunia berkontraksi yang berimbas ke harga yang melonjak.

“Kalau kita lihat dari media sosial di daerah Brasil itu sedang kering semua batang kopi, termasuk Vietnam karena cuaca ekstrem,” jelasnya.

Selain itu, dia menegaskan bahwa produktivitas kopi di Pagar Alam juga sendiri relatif stabil, bergantung kepada perawatan yang dilakukan oleh petani.

“Kalau kebun dirawat, saya lihat kopinya lebat. Akan tetapi kalau dibiarkan saja, buahnya kurang,” ujarnya. (K64)

| | | |
|--------|----------------------------------|--|
| Title | REVITALISASI KEBUN KOPI CIKONENG |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Bisnis Indonesia | |
| Page | 14 | |
| Author | Bisnis/Abdurachman | |


■ REVITALISASI KEBUN KOPI CIKONENG



Bisnis/Abdurachman

Executive Vice President Corporate Communication & Social Responsibility PT Bank Central Asia Tbk. Hera F. Haryn (*dari kiri*) berbincang dengan Ketua Yayasan Kopi Nasional Litha Brent dan Pembina Yayasan Kopi Nasional Hasan Bustan usai *kick-off* revitalisasi Kebun

Kopi Cikoneng di Bogor, Jawa Barat, Senin (10/6). Melalui program tersebut, perseroan memberikan pembinaan, penyuluhan, serta bantuan sarana-prasarana kepada Kelompok Tani Cikoneng Lestari dan Kelompok Tani Lestari Maju Bersama.

| | | |
|--------|---------------------------------------|--|
| Title | Bulog Prioritaskan Serap Beras Petani |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Rakyat Merdeka | |
| Page | 8 | |
| Author | KAL | |

Kurangi Impor, Bantu Penggarap Sawah

Bulog Prioritaskan Serap Beras Petani

Badan Urusan Logistik (Bulog) diminta memprioritaskan pembelian gabah petani daripada impor untuk memaksimalkan Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Hal ini sebagai upaya mendongkrak kesejahteraan petani saat harga gabah anjlok di sejumlah sentra produksi pertanian.

ANGGOTA Komisi IV DPR Ihsan Yunus mengatakan, harga gabah di beberapa daerah berada di bawah Harga Eceran Pemerintah (HPP).

"Tapi harga beras mediumnya bertahan di atas Harga Eceran Tertinggi (HET)," kata Ihsan dalam Rapat Kerja Komisi IV DPR bersama Badan Pangan Nasional (Bapanas) di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (10/6/2024).

Ihsan mengatakan, kebijakan HPP ini berpihak kepada petani saat harga gabah berubah setiap harinya. Dia mencontohkan harga gabah kering di Lampung, rata-rata mengalami penurunan, yang tadinya di atas Rp 5.000 per

kilogram, kini turun menjadi Rp 4.980 per kilogram.

Data terakhir dari BPS juga mengungkapkan, harga gabah dan beras di tingkat penggilingan juga turun 0,5 persen, dari Rp 5.110 menjadi Rp 5.085. Jika di tingkat petani harga Gabah Kering Panen (GKP) tertinggi Rp 4.500-Rp 5.500 per kilogram, di penggilingan mencapai Rp 4.600- Rp 5.600 per kilogram.

"Ini yang kita takutkan, kalau terjadi seperti ini terus, maka kesejahteraan petani pasti tidak akan meningkat. Jadi, kebijakan ini memang harus sangat adaptif, dan kita atur sedemikian rupa, baik itu konsumen dan juga petani yang menjual

gabah itu bisa *win-win solution*," harap politisi Fraksi PDI Perjuangan.

Dia mengaku telah mengingatkan Bulog agar lebih mengutamakan serapan gabah petani ini untuk menekan kebutuhan impor beras yang telah ditugaskan kepada Bulog sebanyak 3,6 juta ton.

Belum lagi, laporan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) mengungkapkan adanya potensi penurunan produksi beras di semester 2 tahun ini, sehingga ada kemungkinan impor beras sampai akhir 2024 menjadi 5 juta ton.

"Namun serapan gabah atau beras dari petani lokal yang diharapkan menstabilkan harga di hulu dan hilir ini masih sangat rendah. Serapan gabah sampai Maret 2024 baru sampai 27 ribu ton. Tolong dikoreksi dan juga dijelaskan kepada kami bagaimana usaha Bulog bisa memaksimalkan serapan gabah

untuk petani lokal," pesannya.

Laporan BPS mengungkapkan, produksi gabah nasional pada periode April sampai Mei 2024 akan lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2023.

BPS memproyeksikan produksi padi bulan Mei mencapai 1,12 juta hektare luas panen dengan produksi mencapai 5,54 juta ton GKG. "Ini bagaimana langkah-langkah Bulog mengantisipasi," tambahnya.

Sementara, Ketua Komisi IV DPR Sudin bertanya-tanya, dengan realisasi impor yang sudah mencapai 2 juta ton dari total 3 juta ton yang menjadi penugasan Bulog, apakah jumlah tersebut sudah cukup. Dengan memperhatikan data Kerangka Sampling Area (KSA) BPS untuk tahun 2024.

"Dari 3,6 juta ton, yang sudah terealisasi 2 juta ton, kira-kira dengan data yang tadi disampaikan Kepala Badan (Bapanas)

mengenai KSA, kita stop nggak impor?" tanya Sudin.

Selain itu, sambung Sudin, dengan proyeksi KSA tersebut, apakah produksi dalam negeri cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Dengan proyeksi bulan Juni sampai Desember, kira-kira cukup nggak produksi dalam negeri?" tanya Sudin lagi.


Sementara, Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menegaskan, peningkatan serapan Bulog dari petani terus diupayakan untuk memaksimalkan CBP.

"Tapi kalau melihat grafik di semester kedua ini agak berat karena (produksi beras) semester kedua ini, lebih rendah di semester pertama," katanya.

Berdasarkan proyeksi ketersediaan pangan periode Januari-Desember 2024, per 24 Mei 2024, secara umum ketersediaan 12 komoditas pangan strategis diproyeksikan aman dan cukup. ■ KAL

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

| | | |
|--------|-----------------------------------|--|
| Title | Tito: Pemda Kudu Waspadai Inflasi |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Rakyat Merdeka | |
| Page | 10 | |
| Author | DIR | |

Jelang Idul Adha

Tito: Pemda Kudu Waspadai Inflasi

INDONESIA dianggap berhasil menekan inflasi dibanding dengan negara lain. Keberhasilan itu harus terus dipertahankan.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian mengatakan, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka inflasi Indonesia secara nasional per Mei 2024 sebesar 2,84 persen.

Angka tersebut telah menempatkan Indonesia berada pada posisi yang baik di tingkat global dalam aspek pengendalian inflasi.

“Inflasi global kita di angka 2,84 persen, itu peringkat 73, terendah dari 186 negara di dunia. Artinya, kita bagus posisinya,” kata Tito dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah di Kantor Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Jakarta, Senin (10/6/2024).

Tito menyampaikan, di tingkat negara G20 inflasi Indonesia berada di peringkat 14 terendah dari 24 negara. Sementara di tingkat negara Association of South East Asian Nations (ASEAN), inflasi Indonesia menempati peringkat 6 terendah dari 11 negara.

Sebagai negara produsen, angka inflasi di Indonesia harus dapat menyeimbangkan antara kebutuhan konsumen maupun produsen. Artinya, barang tetap tersedia dengan harga terjangkau, tapi juga tidak merugikan produsen.

Pemerintah telah menargetkan inflasi yang dinilai stabil itu berada di angka 2,5 persen, dengan angka paling rendah 1,5 persen dan tertinggi 3,5 persen.

“Kalau terjadi deflasi, inflasi terlalu rendah, kesian pedagang, pengusaha, pabrik, petani, karena mereka bisa rugi menutup ongkos produksi,” ujarnya.

Mantan Kapolri ini juga menekankan, Pemda jangan terlena meski inflasi secara nasional terkendali sebesar 2,84 persen per Mei 2024. Ini mengingat kondisi inflasi di masing-masing daerah masih

beragam, bahkan ada yang di atas rata-rata nasional.

“Tapi, kita juga jangan terlalu euforia, karena angka ini tidak menggambarkan kesamaan di tingkat lokal,” ujanya.

Tito mengungkapkan 10 daerah yang angka inflasinya tinggi berdasarkan data BPS per 9 Juni 2024. Di tingkat provinsi, daerah tersebut yakni Papua Tengah, Gorontalo, Papua Barat, Riau, Sumatera Utara, Papua Selatan, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Bengkulu dan Kepulauan Riau.

Di tingkat kabupaten, yakni Nabire, Minahasa Selatan, Kampar, Gorontalo, Minahasa Utara, Tolitoli, Pasaman Barat, Karo, Labuhan Batu, dan Aceh Tengah. Sementara di tingkat kota, yaitu Ambon, Padangsidempuan, Sibolga, Medan, Dumai, Pematangsiantar, Batam, Bukittinggi, Tual dan Padang.


Tito mengimbau, kepala daerah yang angka inflasinya masih tinggi dapat lebih bekerja keras dalam melakukan pengendalian.

Kepala daerah harus mampu menemukan penyebab tingginya inflasi, apakah dari aspek suplai atau distribusi barang.

Dia mengatakan, sejumlah komoditas yang perlu diwaspadai Pemda seperti cabe merah, cabe rawit, daging ayam ras dan bawang merah. Sikap waspada itu perlu dilakukan daerah, terlebih menjelang perayaan Idul Adha yang akan berdampak terhadap permintaan sejumlah komoditas.

“Idul Adha ini pasti akan menaikkan *demand* komoditas tertentu yang bersifat temporer,” ujanya.

Dia juga meminta masing-masing daerah terus memantau berbagai komoditas yang menjadi penyumbang tingginya inflasi. Daerah dengan inflasi yang tinggi diimbau agar berkoordinasi, sehingga dapat mengendalikan persoalan tersebut secara lebih baik. ■ DIR


| | | |
|--------|----------------------------------|---|
| Title | Penambahan Alokasi Pupuk Subsidi |  |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Investor Daily | |
| Page | 6 | |
| Author | Ant | |



ANT

Penambahan Alokasi Pupuk Subsidi

Petani memupuk tanaman padinya di Desa Porame, Sigi, Sulawesi Tengah, Senin (10/6/2024). Kementerian Pertanian menambah alokasi pupuk subsidi di Sulteng sebanyak 128.057 ton dari sebelumnya 61.816 ton atas permintaan petani yang mencakup pupuk urea, NPK, dan KPK Formula untuk meningkatkan produksi dalam rangka menjaga ketahanan pangan daerah dan nasional.

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Penetapan HET Beras Medium dan Premium |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Investor Daily | |
| Page | 7 | |
| Author | Antara | |



Antara

Penetapan HET Beras Medium dan Premium

Pekerja menimbang beras di sebuah toko, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Senin (10/6/2024). Pemerintah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) beras medium dan premium berdasarkan wilayah di antaranya Jawa, Lampung, dan Sumatera Selatan seharga Rp12.500 per kg untuk beras medium dan beras premium Rp14.900 per kg.

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Produksi Lokal Tergerus, Impor Beras Jalan Terus |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Investor Daily | |
| Page | 6 | |
| Author | TI | |

Produksi Lokal Tergerus, Impor Beras Jalan Terus

JAKARTA, ID—Pemerintah tidak akan menghentikan impor beras untuk keperluan umum yang sedang dijalankan oleh Perum Bulog dengan total kuota pengurangan 3,6 juta ton tahun ini. Sebab, produksi beras lokal 2024 diprediksi lebih rendah dari 2023, hal itu terlihat dari hasil panen Januari-Juli tahun ini yang turun 2,47 juta ton dari periode sama tahun sebelumnya. Situasi itu membuat kenaikan harga beras tidak bisa dihindari, terutama pada akhir tahun, sehingga butuh amunisi tambahan dari luar negeri untuk meredamnya.

Berdasarkan Kerangka Sampel Area Badan Pusat Statistik (KSA BPS) amatan April 2024 yang diperbarui 27 Mei 2024, total produksi beras nasional pada Januari-Juli 2024 mencapai 18,64 juta ton atau lebih rendah 2,47 juta ton (turun 13,25%) dari periode sama 2023 yang sebesar 21,11 juta ton. Sementara itu, konsumsi beras di Januari-Juli 2024 mencapai 18 juta ton atau lebih tinggi 180 ribu ton (naik 1%) dari periode sama 2023 yang sebesar 17,82 juta ton. Alhasil, neraca beras (produksi konsumsi) Januari-Juli 2024 hanya surplus 650 ribu ton atau lebih rendah 2,64 juta ton (turun 80,24%) dari periode sama 2023 yang sebesar 3,29 juta ton.

Pada Proeksi Neraca Pangan Nasional Januari-Desember 2024 yang diolah Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA), realisasi impor beras Januari-Maret 2024 mencapai 1.774.907 ton dan rencana impor April-Desember 2024 sebesar 3.397.114 ton. Sedangkan dalam di Neraca Komoditas (NK) 2024, impor beras ditetapkan 4.045.761 ton. Dari penetapan impor beras di NK 2024 itu, untuk keperluan umum 3,6 juta ton dengan persetujuan impor (PI) yang diterbitkan Kementerian Perdagangan sebesar 3,6 juta ton bagi satu pelaku usaha (importir), yakni Perum Bulog, dan realisasinya per 2 Juni 2024 sekitar 1,7 juta ton. Sisanya 412 ribu ton dan 33.700 ton dari total 4.045.761 ton tersebut masing-masing berupa beras industri dan beras khusus.

Menurut Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurthi, realisasi pengadaan beras domestik Bulog per 7 Juni 2024 mencapai 688.877 ton atau 110% dari angka penyerapan lokal yang dipatok hingga akhir Mei atau sepanjang musim panen raya 2024. Bulog cukup optimistis hingga akhir tahun ini bisa merealisasikan pengadaan dalam negeri melebihi 1 juta ton setara beras, atau sama dengan 2023 atau lebih tinggi dari 2022. Hal itu memang tidak mudah, apalagi produksi beras nasional sudah sekitar 2,5 juta ton lebih rendah di Januari-Juli 2024 versus Januari-Juli 2023. "Karena itu, pada pertemuan terakhir di sidang kabinet kemarin, diarahkan untuk Bulog agar *standby* dan mengikat kontrak terus dengan pihak luar (impor) untuk 3,6 juta ton. Dari pengurangan 3,6 juta ton, yang sudah direalisasikan 2 juta ton," kata Bayu.

Bayu menjelaskan hal itu saat mendapat pertanyaan dari Ketua Komisi IV DPR Sudin dalam rapat dengar pendapat (RDP) di Jakarta, Senin (10/06/2024). RDP


tersebut juga menghadirkan Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi beserta jajarannya. Bayu memaparkan, stok beras di Bulog per 7 Juni 2024 sebesar 1.769.518 ton yang sudah tersebar di seluruh Indonesia. "Stok sebesar itu insyaallah cukup untuk memenuhi program program yang ditugaskan pemerintah kepada Bulog hingga akhir tahun," jelas Bayu. Program itu adalah pengalangan beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) yang ditargetkan 1,2 juta ton tahun ini dan realisasinya sudah 752.266 ton per 7 Juni 2024. Bulog juga mendapatkan mandat menyalurkan lagi bantuan pangan beras (BPB) pada Agustus, Oktober, Desember 2024, saat ini masih dituntaskan distribusi BPB 2024 tahap pertama (Januari-Maret) dan tahap kedua (April-Juni).

Harga Beras Naik

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menyatakan, produksi dan surplus beras Januari Juli 2024 yang turun signifikan dari periode sama 2023 menjadi kekhawatiran pemerintah. Apalagi, harga beras medium di produsen kini masih 5,91% di atas harga pembelian pemerintah (HPP). Harga beras medium di zona III juga masih 14,35% di atas harga eceran tertinggi (HET), di zona II 7,91% di atas HET, dan di zona I 4,08% di atas HET. Harga beras premium di zona III 14,14% di atas HET dan di zona II 5,79% di atas HET. "Produksi beras Januari-Juli 2024 lebih rendah 2,47 juta ton dari periode sama 2023, surplus juga lebih rendah 2,64 juta ton. Harga beras di produsen masih naik. Hal itu jadi *concern* kami dalam menghadapi bulan-bulan berikutnya mengingat Indonesia memasuki kemarau," ungkap Arief.

Secara historis, produksi beras semester kedua di tiap tahunnya lebih rendah dari semester pertama. Apalagi, dengan adanya El Nino pada 2023 telah membuat pola produksi 2024 bergeser. "Kalau lihat grafik dan *pattern*, semester kedua itu memang agak berat. Tahun lalu, impornya kurang lebih 3 juta ton. Kalau sampai Juli dibanding tahun sebelumnya itu sudah di defisit 2,6 juta ton," papar Arief. Bahkan, kata dia, dalam diskusi dengan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, kekurangan produksi beras 2024 diproyeksikan sekitar 5 juta ton dari awal hingga akhir tahun. "Ini yang sedang diupayakan dari produksi dalam negeri melalui penambahan pupuk dari 4,7 juta ton menjadi 9,55 juta ton yang sudah disetujui rapat kabinet, juga pompanisasi 90 ribu unit dan terealisasi 23 ribu unit," papar Arief.

Arief memperkirakan, kenaikan harga beras kemungkinan besar terjadi dalam 2-3 bulan ke depan akibat produksi pada semester II-2024 yang lebih rendah dari semester I-2024. Konsumsi beras 2021-2023 menunjukkan tren kenaikan, yakni 2021 sebesar 30,04 juta ton, 2022 sebesar 30,2 juta ton, dan 2023 sebesar 30,61 juta ton. Produksi 2021-2023 justru trennya menurun, yakni 2021 sebesar 31,36 juta ton, 2022 sebesar 31,54 juta ton, dan di 2023 sebesar 31,1 juta ton. Surplus 2023 itu 490 ribu ton, tapi sebulan perlunya 2,55 juta ton. (tl)

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Harga Pangan Terus Naik Jelang Idul Adha |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Media Indonesia | |
| Page | 14 | |
| Author | Amiruddin Abdullah | |

Harga Pangan Terus Naik Jelang Idul Adha

Para pedagang mengatakan lonjakan harga terjadi karena mereka juga membeli dari tengkulak dengan nilai yang sudah tinggi.

AMIRUDDIN ABDULLAH
amiruddin@mediaindonesia.com

HARGA komoditas pangan di sejumlah daerah merangkak naik jelang Hari Raya Idul Adha. Di Aceh, nilai jual cabai merah melonjak lebih dari 10% dari pekan sebelumnya.

Berdasarkan pantauan *Media Indonesia* di Pasar Al Mahirah, Kota Banda Aceh, harga cabai merah naik dari Rp55 ribu per kilogram (kg) menjadi Rp60 ribu per kg.

Begitu pula di Pasar Pante Teungoh, Sigli. Harga produk hortikultura itu kini menyentuh Rp55 ribu per kg dari semula Rp45 ribu per kg. Selain cabai merah, kenaikan harga terjadi pada wortel, yakni dari Rp10 ribu per kg menjadi Rp12 ribu per kg.

Para pedagang mengatakan lonjakan harga terjadi karena mereka juga membeli dari tengkulak dengan nilai yang sudah tinggi.

“Modal kami sudah meningkat, otomatis harus menaikkan harga jual,” tutur Fadli, pedagang eceran cabai merah di Sigli, Kabupaten Pidie, kemarin.

Harga cabai juga semakin pedas di Sidoarjo, Jawa Timur. Di Pasar Larangan, cabai merah keriting yang pekan lalu masih di level Rp45 ribu per kg kini sudah menyentuh Rp50 ribu per kg. Harga cabai rawit merah juga sudah melambung dari Rp32 ribu menjadi Rp36 ribu.

Selain cabai, harga telur ayam meroket, dari semula Rp60 ribu per kg menjadi Rp66 ribu per kg.

“Harga telur dan sayur-sayuran naiknya banyak. Saya barusan belanja, semua sudah naik,” kata Erni, salah satu warga asal Sidoarjo.

Situasi serupa terjadi di Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Harga ayam ras melompat dari Rp37 ribu per kg menjadi Rp39 ribu per kg. Kentang juga mengalami lonjakan nilai yang cukup signifikan dari Rp25 ribu per kg menjadi Rp30 ribu per kg.

Klaim masih terkendali

Meski kenaikan harga sudah terjadi, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Perindustrian (DPKUKMP) Kota Palangka Raya Fajar Bhakti mengklaim kondisi terkini masih terkendali. Ia mengungkapkan fluktuasi harga memang biasa terjadi pada sepekan menjelang hari besar keagamaan.

“Saat ini, harga bahan pangan pokok di sejumlah pasar masih tergolong aman,” kata Fajar, Senin (10/6).

Kendati demikian, ia memastikan pihaknya terus melakukan pengawasan. Fajar juga mengatakan inspeksi mendadak bakal dilakukan ke pasar dan distributor bahan pangan.

“Langkah itu dilakukan untuk memastikan ketersediaan pangan cukup dan harga tetap terjangkau bagi masyarakat,” tuturnya.

Selain pengawasan, dinas akan menggelar operasi pasar murah jika harga komoditas pangan terus mengalami lonjakan.


“Itu bagian dari upaya menstabilkan harga pangan, menekan laju inflasi jelang hari besar keagamaan,” tandasnya.

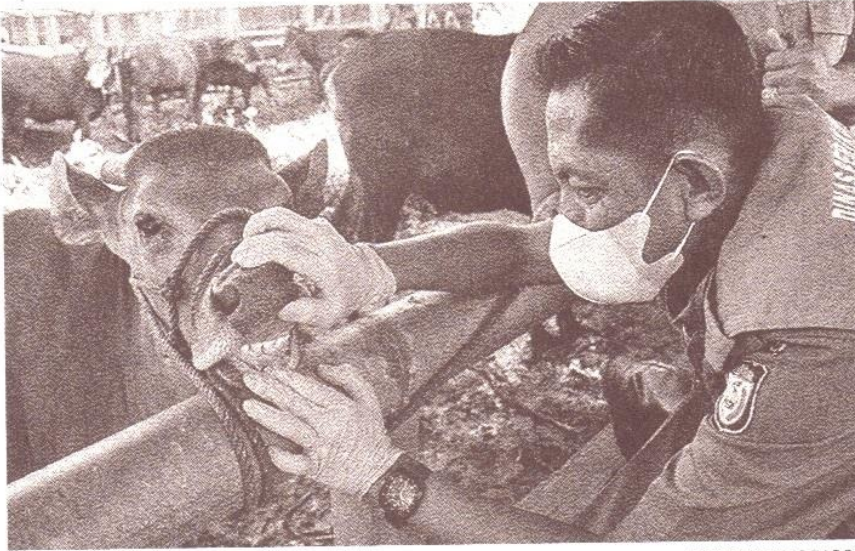
Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Daerah 2024 yang digelar secara virtual dan dihadiri seluruh tim pengendali inflasi daerah (TPID) menekankan pentingnya mengawal harga pangan agar tetap stabil. Itu harus dilakukan demi menjaga tingkat inflasi di sepanjang 2024. Saat ini, inflasi memang masih terkendali di 2,84%. Namun, angka itu tidak tecermin di beberapa daerah.

“Angka nasional ini jangan bikin kita terlalu euforia karena ini tidak menggambarkan kesamaan di tingkat lokal,” kata Tito.

Kementerian Dalam Negeri membeberkan 10 provinsi yang memiliki angka inflasi tinggi berdasarkan data Badan Pusat Statistik, yakni Papua Tengah, Gorontalo, Papua Barat, Riau, Sumatra Utara, Papua Selatan, Sumatra Barat, Sulawesi Utara, Bengkulu, dan Kepulauan Riau.

Ia pun mendesak seluruh kepala daerah di semua provinsi itu untuk bekerja lebih keras dalam melakukan pengendalian harga. (SS/RR/HS/Z-11)


| | | |
|--------|--------------------------|--|
| Title | PEMERIKSAAN HEWAN KURBAN |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Media Indonesia | |
| Page | 12 | |
| Author | Antara/Arnas Padda | |



ANTARA/ARNAS PADDA

PEMERIKSAAN HEWAN KURBAN:


Petugas memeriksa gigi ternak sapi untuk kurban di Makassar, Sulawesi Selatan, kemarin. Dinas Perikanan dan Pertanian (DP2) Makassar menurunkan 100 petugas untuk memeriksa hewan kurban yang diperjualbelikan di daerah itu dalam kondisi sehat dan memenuhi kriteria untuk kurban pada Idul Adha 1445 H.

| | | |
|--------|----------------------------------|--|
| Title | PENAMBAHAN ALOKASI PUPUK SUBSIDI |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Media Indonesia | |
| Page | 14 | |
| Author | Antara/Basri Marzuki | |



ANTARA/BASRI MARZUKI

PENAMBAHAN ALOKASI PUPUK SUBSIDI: Petani memupuk tanaman padi di Desa Porame, Sigi, Sulawesi Tengah, kemarin. Kementerian Pertanian menambah alokasi pupuk subsidi di Sulteng sebanyak 128.057 ton dari sebelumnya 61.816 ton atas permintaan petani yang mencakup pupuk urea, NPK, dan KPK formula untuk meningkatkan produksi guna menjaga ketahanan pangan daerah dan nasional.

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Produksi Seret, Harga Beras Bisa Menanjak Lagi |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Koran Kontan | |
| Page | 14 | |
| Author | Lailatul Anisah | |

Produksi Seret, Harga Beras Bisa Menanjak Lagi


JAKARTA. Badan Pangan Nasional (Bapanas) memprediksi harga beras bisa menanjak lagi di paruh kedua tahun ini. Sebelumnya, Bapanas secara resmi sudah mengerek harga eceran tertinggi (HET) beras melalui Peraturan Bapanas (Perbadan) Nomor 5 Tahun 2024.

Bapanas menilai kenaikan harga beras dipicu produksi berdasarkan Kerangka Sampel Area (KSA) Badan Pusat Statistik (BPS). Di periode Januari-Juli 2024 nanti, BPS memproyeksikan terjadi defisit beras 2,6 juta ton.

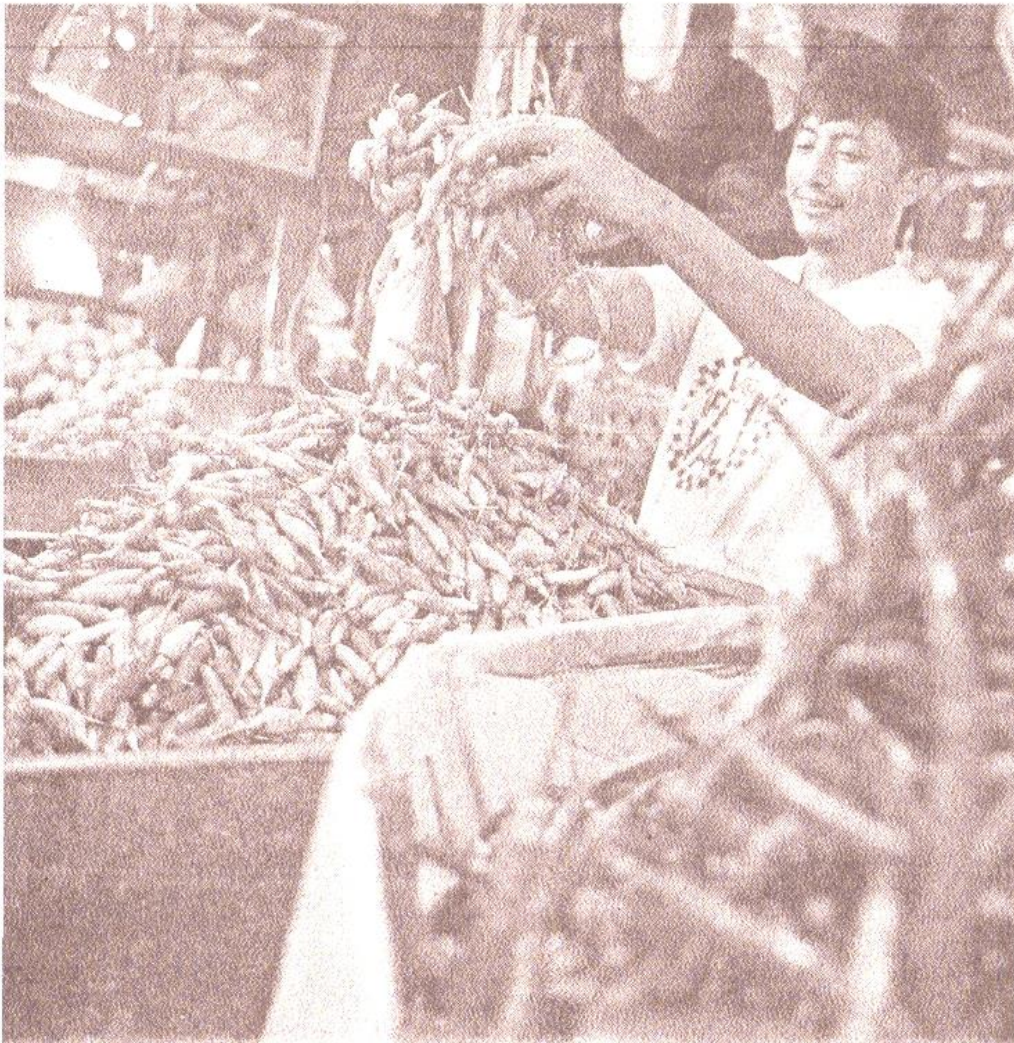
Kepala Bapanas, Arief Prasetyo Adi mengungkapkan pada periode tersebut, produksi beras dalam negeri diperkirakan 18,64 juta ton, jauh lebih rendah dibandingkan periode sama 2023 sebesar 21,11 juta ton. "Total produksi beras Januari-Juli 18,64 juta ton, lebih rendah 2,47 juta ton dibandingkan periode sama tahun sebelumnya," jelas Arief dalam raker dengan Komisi IV DPR RI, Senin (10/6).

Anjloknya produksi diakui Arief bakal mengerek harga beras di atas HET pada semester II-2024. Padahal Bapanas baru saja mengerek HET beras per Juni 2024. HET beras premium dipatok Rp14.900-Rp15.800 dan beras medium Rp12.500-Rp13.500 per kg. Saat ini, rata-rata harga beras premium Rp 15.450 dan beras medium Rp 13.420 per kg.

Lailatul Anisah

| | | |
|--------|----------------------------|---|
| Title | Pricey and spicy |  |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | The Jakarta Post | |
| Page | 4 | |
| Author | Antara/Akbar Nugroho Gumay | |

Pricey and spicy



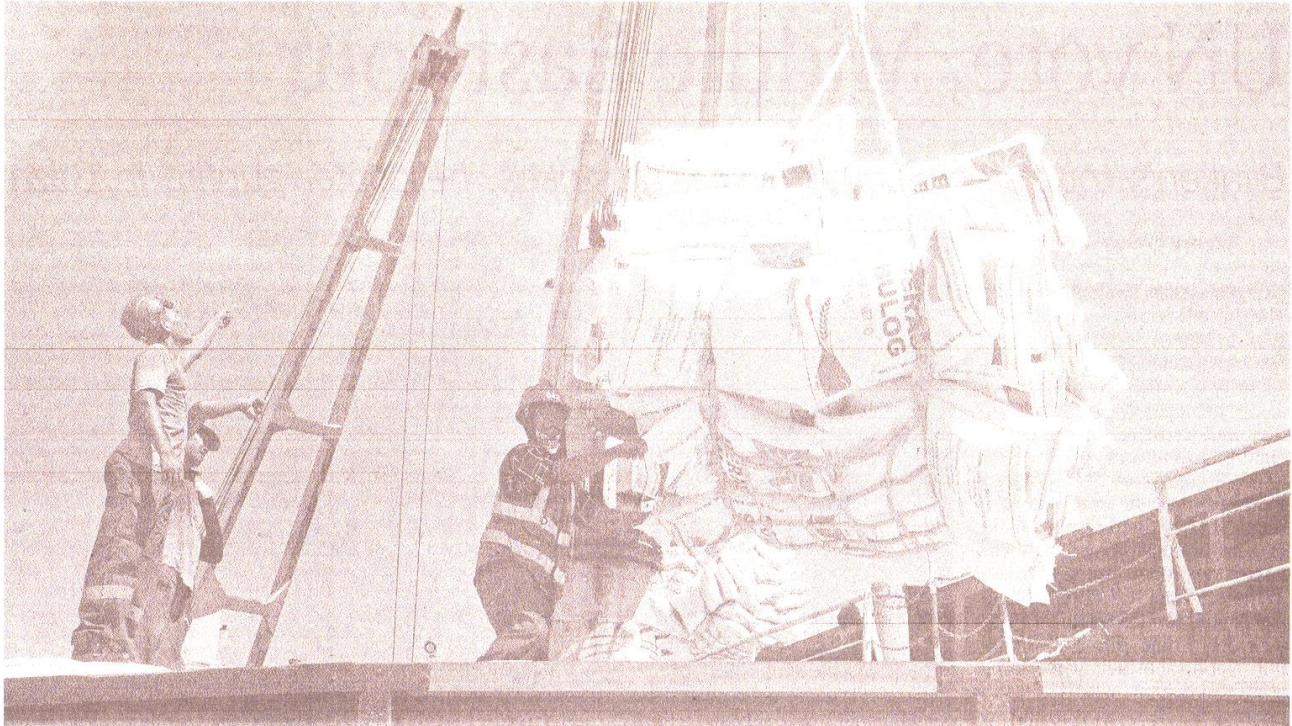
Antara/Akbar Nugroho Gumay

A chili seller sorts fresh picks for his display at a stall in Senen Market, Central Jakarta, on Monday. Ahead of the Idul Adha holiday, the national average price for red chilies has soared 8.73 per cent to Rp 57,900 (US\$3.55) per kilogram.

| | |
|--------|------------------|
| Title | Nice rice |
| Date | 11 Juni 2024 |
| Media | The Jakarta Post |
| Page | 4 |
| Author | Antara/Ampelsa |




Nice rice



Antara/Ampelsa

Workers unload sacks of imported rice from Thailand off a cargo vessel at the Malahayati Port in Aceh Besar, Aceh, on Monday. According to the National Food Agency (Bapanas), the government has 1.81 million tonnes of rice in reserves that are sufficient to fulfill the public's demand ahead of the Idul Adha holiday.

| | | |
|--------|---------------------------------------|--|
| Title | Bantuan Irigasi Pompa Diterima Poktan |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Satelit News | |
| Page | 10 | |
| Author | Jpg | |

Bantuan Irigasi Pompa Diterima Poktan

SATELITNEWS, LEBAK--Menghadapi musim kemarau berkepanjangan Kementerian Pertanian (Kementan) menyalurkan bantuan irigasi pompa kepada gabungan kelompok tani (gapoktan) untuk memperkuat produksi pangan di Kabupaten Lebak.

"Kami berharap bantuan irigasi pompa dapat meningkatkan produksi pangan," kata Ketua Gapoktan Desa Tambakbaya Kabupaten Lebak Ruhiana saat dikonfirmasi di Rangkasbitung. Penyaluran bantuan irigasi pompa sebanyak dua unit itu, berupa uang total sebesar Rp220 ribu dan satu unitnya Rp110 ribu.

Kelompok tani yang membeli pompa sebanyak dua unit dengan kapasitas 6 inci, termasuk pipa untuk mengaliri areal persawahan seluas 40 hektare. Pompa itu dengan sistem menyedot sumber air permukaan dari Sungai Ciujung dan disalurkan ke sarana irigasi areal persawahan.

"Sekarang irigasi pompa itu sudah dioperasikan dan semua petani di sini telah melakukan gerakan tanam padi," kata Ruhiana. Menurut dia, areal persawahan di lokasi Gapoktan Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak seluas 150 hektare, tetapi pompa yang dibantu Kementan bisa



ILUSTRASI: Pompa air yang berfungsi mengairi sawah.

mengaliri seluas 40 hektare.


Sedangkan, seluas 110 hektare

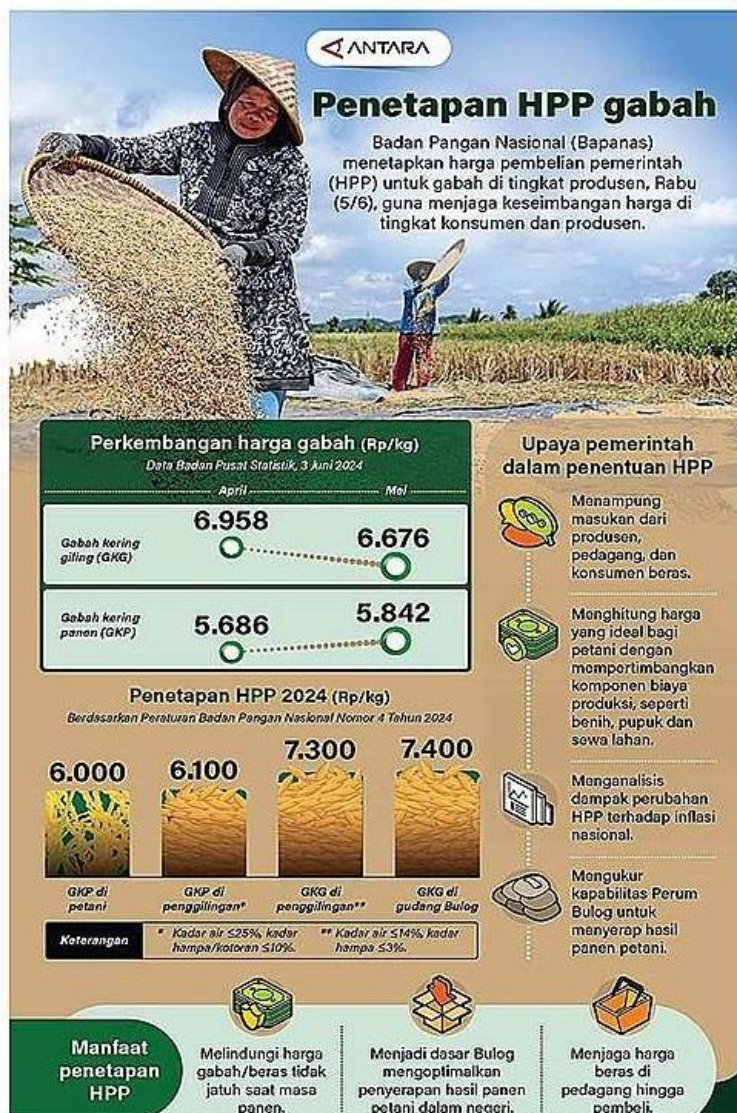
akan dibantu pompanisasi dari Desa Tambakbaya sebanyak tujuh titik seluas 35 hektare, dan sisanya dari pemerintah daerah. "Kami berharap dengan adanya bantuan irigasi pompa dan pompanisasi bisa meningkatkan percepatan tanam, meski terjadi kemarau berkepanjangan," katanya menjelaskan.

Ujang (55), seorang petani di Desa Tambakbaya Kabupaten Lebak mengatakan dirinya merasa senang bisa melakukan percepatan tanam padi melalui irigasi pompa sehingga terpenuhi ketersediaan pasokan air. "Kami sudah tanam padi seluas satu hektare dan panen awal

September 2024," katanya menjelaskan.

Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Deni Iskandar mengatakan Kementan menyalurkan irigasi pompa sebanyak 115 unit kepada gapoktan di daerah itu, dan satu unit harus mengaliri persawahan seluas 20 hektare. Namun, bantuan irigasi pompa dikerjakan secara swakelola pekerjaan oleh kelompok tani. "Kami meyakini bantuan pompa itu dipastikan dapat meningkatkan indeks percepatan (IP) dari satu kali tanam bisa menjadi tiga kali tanam dalam setahun," katanya menjelaskan. (jrg)

| | | |
|--------|-------------------------------|--|
| Title | Bapanas Resmi Tetap HPP Gabah |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Banjarmasin Post | |
| Page | 14 | |
| Author | Antara/Muhammad Harianto | |



Bapanas Resmi Tetapkan HPP Gabah

JAKARTA - Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) resmi menetapkan pemberlakuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat petani sebesar Rp 6.000 per kilogram (kg).


Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi di Jakarta, Jumat mengatakan bahwa kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor

4 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Perbadan 6 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras.

"HPP Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani telah ditetapkan sebesar Rp 6.000 per kilogram dengan kualitas kadar air maksimal 25 persen dan kadar hampa maksimal 10 persen," kata Arief.

Sementara itu, HPP Gabah Kering Panen di tingkat penggilingan sebesar Rp 6.100 per kg dengan kualitas kadar air maksimal 25 persen dan kadar hampa maksimal 10 persen.

Untuk GKP dengan kualitas kadar air maksimal 14 persen dan kadar hampa maksimal 3 persen, pemerintah menetapkan HPP di penggilingan sebesar Rp 7.300 per kg. (antara/Muhammad Harianto)

| | | |
|--------|--------------------------------------|--|
| Title | Harga Bakal Naik, Minyak Kita Langka |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Satelit News | |
| Page | 10 | |
| Author | Bnn | |

Harga Bakal Naik, Minyak Kita Langka

SATELITNEWS, LEBAK— Hampir selama sepekan, sejumlah pasar di Kabupaten Lebak mengalami kelangkaan Minyak Kita. Kondisi itu terjadi di tengah rencana pemerintah yang akan menaikkan harga eceran tertinggi Minyak Kita. Berkurangnya pasokan dari distributor menjadi salah satu penyebab langkanya minyak goreng kemasan murah tersebut.

Seperti yang terpantau di pasar tradisional Rangkasbitung, Lebak, hampir semua kios yang biasa menjual, tidak ditemukan minyak goreng kemasan murah tersebut. Pedagang hanya menjual minyak goreng curah dan sejumlah minyak goreng kemasan dengan merk lain yang harganya lebih mahal. Kondisi ini membuat warga kebingungan karena sulit mencari Minyak Kita, dan terpaksa membeli minyak yang ada.

Aat salah satu warga mengaku sudah biasa membeli Minyak Kita, namun hari ini cukup sulit mendapatkannya. Dia



Saya terpaksa beli minyak goreng curah yang harganya hampir sama dengan Minyak Kita


**AAT
WARGA**

sudah berkeliling ke sejumlah kios, namun tak satupun yang menjual. "Saya terpaksa beli minyak goreng curah yang harganya hampir sama dengan Minyak Kita," ujarnya.

Sementara Udin salah satu pedagang mengatakan bahwa sudah satu pekan Minyak Kita langka dan sulit untuk mendapatkannya. Ini terjadi setelah pasokan dari distributor ke pedagang dibatasi. **(bnn)**



LANGKA: Jelang kenaikan harga, persediaan Minyak Kita justru langka. ISTIMEWA

| | | |
|--------|---------------------|--|
| Title | Harga Gabah Melejit |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Satelit News | |
| Page | 10 | |
| Author | Bnn | |



GABAH KERING: Petani nampak sedang menjemur gabah. Saat ini di Lebak harga gabah kering giling mengalami kenaikan.

Harga Gabah Melejit

SATELITNEWS, LEBAK--Dalam satu bulan terakhir harga gabah kering giling (GKG) di Kabupaten Lebak mengalami kenaikan. Jika sebelumnya Rp 6.800/kg kini menjadi Rp7.500. "Kenaikan harga gabah kering giling itu tentu cukup membantu kesejahteraan keluarga," kata Ahmad (60), seorang petani, di Rangkasbitung. Kebanyakan petani yang menjual gabah kering giling itu dari hasil panen April- Mei 2024 dan gabah ditampung oleh pengusaha pabrik penggilingan beras.

Mereka petani di sini lebih baik menjual gabah hasil panen itu dikeringkan terlebih dahulu, agar harganya tinggi, sebab penjualan gabah dalam kondisi basah murah. Oleh karena itu, petani menjual gabah kering giling dipastikan meraup keuntungan dibandingkan menjual gabah basah.

"Kami hari ini menjual gabah kering giling sebanyak tiga ton dengan harga Rp7.000/kg, sehingga bisa menghasilkan pendapatan Rp21 juta," katanya menjelas-




Kami hari ini menjual gabah kering giling sebanyak tiga ton dengan harga Rp7.000/kg, sehingga bisa menghasilkan pendapatan Rp21 juta

**AHMAD
PETANI**

kan. Ketua Kelompok Sukabungah Kabupaten Lebak Ruhiana mengatakan, pihaknya menampung GKG dari petani Rp7.500/kilogram karena terjadi kenaikan dari sebelumnya Rp6.800/kilogram.

Kenaikan gabah itu, kata dia, dipicu naiknya harga beras medium di pasaran. "Semua gabah yang ditampung itu diproduksi beras dan dipasok ke sejumlah pasar tradisional di Banten," kata Ruhiana. Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Deni Iskandar mengimbau petani jika musim panen raya sebaiknya menjual beras maupun gabah kering giling agar bisa meraup keuntungan dari usaha pertanian pangan.

Produktivitas hasil panen padi di Kabupaten Lebak rata-rata 6 ton per hektare, namun jika dijadikan gabah kering sekitar 5 ton. Selama ini, pihaknya mengapresiasi para petani jika panen raya tidak menjual gabah basah, karena dipastikan harganya anjlok dan murah "Kami terus berupaya mensosialisasikan kepada kelompok tani agar menjual gabah kering dan beras, sehingga dapat meraup keuntungan hingga puluhan juta rupiah per hektare," kata Deni. (bnn)

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Kode Kuota Impor Naik Produksi Beras di 2024 Diramal Kurang 5 Juta Ton |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Lentera | |
| Page | 4 | |
| Author | Wid,ria,ktn/dya | |

Kode Kuota Impor Naik? Produksi Beras di 2024 Diramal Kurang 5 Juta Ton

JAKARTA - Tahun ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) mengungkap ada potensi kekurangan produksi beras hingga 5 juta ton. Meski begitu pihaknya masih yakin produksi dalam negeri bisa digenjut.

"Ini potensi kekurangan, kurang lebih 5 juta ton, potensi kekurangan (produksi tahun ini)," jelas Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi, ditemui di DPR RI, Senin (10/6/2024).

Saat ditanya, apakah akan ada penambahan impor beras tahun ini, Arief belum bisa memastikan. Ia menyebut saat ini saja masih ada kuota impor beras 1,6 juta ton yang belum dilakukan. Tahun ini pihaknya bersama Perum Bulog baru menyelesaikan impor beras sebanyak 2 juta ton.

"Sekarang saja dari 3,6 juta ton (kuota impor beras) baru 2 juta ton juga. Nanti kalau diperlukan (impor dilakukan). Kita usahakan dalam negeri, kita lagi minta dorong produksi dalam negeri. Sayang kalau 3 juta ton

saja itu Rp 30 triliun, sayang kita ambil dari luar (luar negeri)," jelasnya.

Arief mengatakan untuk melakukan impor cukup sulit karena prosedur yang dilakukan rumit. Hal itu terkait dengan pencarian barangnya, kemudian harga yang tak menentu karena mengikuti kurs dolar, hingga bongkar muat di pelabuhan yang memakan waktu.

"Ambil dari luar itu kan juga effort, kita nggak mudah cari barang, currency sudah Rp 16.200, hari ini sudah Rp 16.300, sayang. Mendingan di Indonesia, apapun caranya ya termasuk ketersediaan air, pupuk, benih, penambahan luas lahan yang itu kewenangannya ada di Kementan," terangnya.

Dalam rapat dengan Komisi IV DPR RI, Arief mengungkap produksi pada Januari sampai Juli 2024 saja diprediksi menurun 2,64 juta ton. Angka itu didapat dari proyeksi Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Badan Pusat Statistik (BPS).

"Proyeksi KSA BPS, amatan April

2024 total produksi beras Januari sampai Juli 2024 18,64 juta ton lebih rendah 2,64 juta ton (-13,25%) dibanding periode yang sama pada periode tersebut. Hal tersebut menjadi konsen kami menghadapi bulan-bulan berikutnya mengingat kita memasuki musim kemarau," jelas dia.

Dalam paparan Arief juga tertulis bahwa produksi beras pada Mei produksi beras tercatat hanya 960 ribu ton, atau lebih rendah 1,19 juta ton dari kebutuhan konsumsi masyarakat.


Lalu produksi di Juni juga diprediksi hanya 760 ribu ton atau lebih rendah dari konsumsi sebesar 1,22 juta ton. Terakhir kebutuhan konsumsi beras pada Juli diprediksi sebanyak 1,27 juta ton. Namun produksi beras pada bulan tersebut hanya 1,02 juta.

Pemerintah melalui Bidang



Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Arief Prasetyo Adi

Pangan Nasional sebenarnya baru saja menaikkan harga beras eceran sejak 1 Juni 2024, baik di pasar tradisional maupun retail modern. (wid,rla,ktn/dya)

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Pemkot Pantau dan Periksa Kesehatan Hewan Kurban |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Lampung Post | |
| Page | 7 | |
| Author | Andre Prasetyo Nugroho | |

Pemkot Pantau dan Periksa Kesehatan Hewan Kurban

Kebutuhan hewan kurban baik sapi dan kambing di Kota Bandar Lampung sebanyak 5.500 ekor.

ANDRE PRASETYO NUGROHO
andre@lampungpost.co.id

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Bandar Lampung melalui Dinas Pertanian memantau sekaligus memeriksa kesehatan hewan kurban baik kambing maupun sapi.

Dinas Pertanian memantau tempat jual hewan kurban Prima Aqiqah di Kelurahan Gunung Terang, Kecamatan Langkapura, Senin (10/6).

Kepala Dinas Pertanian Bandar Lampung, Erwin mengatakan pihaknya turun ke lapak-lapak di 20 kecamatan se-Kota Bandar Lampung dalam rangka Hari Raya Iduladha.

Dalam pemantauan hewan kurban, pihaknya memeriksa kebersihan kandang hewan dan kesehatan hewan kur-

ban melalui mulutnya.

"Jadi kami memastikan hewan kurban di Bandar Lampung hewan yang siap potong dan aman, sehat, utuh, dan halal," katanya.

Dari pengecekan hingga H-6 Iduladha, sejauh ini pihaknya memastikan hewan yang beredar di Bandar Lampung adalah daging yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat.

Beberapa kriteria, lanjutnya, hewan ternak yang layak dikurbankan yakni usia kambing minimal satu tahun dan sapi berumur dua tahun.

"Kemudian melihat bahwa hewan kurban benar-benar sehat, tidak murung, bulunya mengkilat, dan hewannya benar-benar aktif," ungkapnya. Selain

itu Erwin mengklaim pihaknya belum menemukan hewan kurban yang beredar terjangkit Lumpy Skin Disease (LSD) dan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak.

"Nanti kalau ada penyakit yang muncul kita sarankan kita obati. Walaupun hewan kurban masih ada penyakit kita karantina dulu," jelasnya.

Erwin mengungkapkan pada 2024 ini, kebutuhan hewan kurban baik sapi dan kambing di Kota Ban-

dar Lampung sebanyak 5.500 ekor. Rinciannya 3.500 kambing dan 2.000 ekor sapi.

"Stok ada kita disuplai dari kabupaten lain, Lampung Tengah, Pringsewu, dan Lampung Selatan rata-rata," tuturnya.

Erwin menambahkan pengawasan seperti ini akan dilakukan di dua tempat yakni di lapak-lapak pedagang hewan kurban dan musala maupun masjid.

"Untuk di lapak sudah dijalankan sampai H-1. Dan di masjid dari H-1 sampai hari pemotongan," katanya.



"Jadi kami memastikan hewan kurban di Bandar Lampung hewan yang siap potong dan aman, sehat, utuh, dan halal."

Erwin
Kepala Dinas Pertanian Bandar Lampung
■ LAMPUNG POST/ANDRE PRASETYO NUGROHO

Kenaikan Penjualan

Pedagang hewan kurban di Bandar Lampung mengklaim alami kenaikan penjualan jelang Iduladha 2024.

Hal itu disampaikan pemilik Prima Aqiqah, Kholid di Jalan Purnawirawan, Gunung Terang, Kecamatan Langkapura.

Ia menjelaskan, kenaikan sekitar 30 persen untuk penjualan sapi dan kambing. "Alhamdulillah penjualan hewan kurban tahun ini meningkat dibanding tahun lalu," kata Kholid, Senin (10/6).

Kholid menyebut naiknya penjualan hewan kurban di Bandar Lampung tahun ini dikarenakan tahun 2024 tidak ditemukan wabah penyakit baik LSD dan PMK seperti tahun lalu.

"Tahun lalu kan wabah penyakit pada hewan seperti PMK dan LSD," ungkapnya.


"Kalau wabah kita tidak bisa suplai ke Jabodetabek. Sebab Lampung ini salah satu penyuplai hewan ternak ke berbagai daerah di Pulau Jawa," terangnya.

Tak hanya faktor hilangnya wabah pada hewan ternak, kebutuhan hewan kurban pada sekolah pun tahun ini meningkat.

"Karena sekolah melakukan kurban dulu baru setelahnya libur, makanya banyak sekolah yang juga mencari hewan kurban," bebernya.

Penjualan di lapak miliknya hingga saat ini sudah terjual 50 ekor sapi dan 150 ekor kambing.

"Saat ini harga sapi dijual hingga Rp30 juta per ekor. Sedangkan kambing Rp2-6 juta per ekor," pungkasnya. (L1)

| | | |
|--------|---|--|
| Title | Penjualan Hewan Kurban Baru Sekitar 50 Persen |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Kabar Banten | |
| Page | 3 | |
| Author | Dindin Hasanudin/KB | |

Penjualan Hewan Kurban Baru Sekitar 50 Persen

DINAS Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Serang menyebutkan, penjualan hewan kurban di lapak-lapak pedagang pada Iduladha tahun 2024 baru sekitar 50 persen. Hal tersebut diduga karena Iduladha tahun ini berbarengan dengan anak masuk sekolah dan musim tanam.

Sekretaris DKPP Kabupaten Serang Yuli Saputra mengatakan, saat ini menjelang Iduladha masih 50 persen pembelian hewan kurban. Angka itu berdasarkan hasil berbin-cang dengan sejumlah lapak ketika melakukan pemeriksaan hewan kurban. "Penyebabnya pertama berbarengan dengan anak sekolah dan musim tanam, sehingga teman-teman yang biasa berkorban mengalihkan kebutuhan mereka ke yang lain. Defisit daging kurban enggak cuma penerima daging kurban yang berkurang," ujarnya kepada **Kabar Banten**, Senin (10/6/2024).

Untuk stok hewan kurban, Yuli mengatakan, jika melihat kondisi saat ini stok masih aman di lapangan. Sebab sampai saat ini, menjelang Iduladha pesannya baru 50 persen di lapak-lapak.

Yuli mengungkapkan, pada tahun 2023 serapan hewan kurban hanya 30 persen dari total persediaan. Se-

hingga harapannya pada 2024 bisa lebih dari angka tersebut serapannya. "Kita diangka 30 persen macam-macam kondisinya dari ternak domba itu kemarin persediaan 6.125 terserap 1.600, sapi dari sekitar 4.000 terserap sekitar 700, masing-masing hewan kurban beda-beda. Paling banyak kerbau di Kabupaten Serang dari persediaan 544 ekor realisasi 558 ekor," katanya.

Ia mengungkapkan, sejak beberapa hari terakhir DKPP pun terus melakukan pemantauan hewan kurban yang sudah ada di lapak. Tujuannya untuk melihat administrasi yang dimiliki lapak, yakni surat keterangan sehat hewan yang diterbitkan oleh daerah asal pengiriman. "Sehingga pemantauan kita ulang tujuannya pada saat transportasi apakah didalam transportasi ada penyakit lain seperti luka, kemudian sakit mata, luka yang ada di seputar mulut. Ini tujuannya memastikan bahwa sarana transportasi dalam posisi aman," tuturnya.


Berdasarkan data, kata dia, sampai saat ini hanya ada 1-3 persen hewan kurban yang menderita penyakit seperti luka baik disekitar mulut atau mata. Artinya kondisi hewan kurban di Kabupaten Serang masih aman. "Betul, kondisi sampai hari ini kita masih terus melakukan sosialisasi melalui



PETUGAS saat melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban di salah satu lapak di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, Jumat (7/6/2024).*

petugas kita yang memantau hewan kurban di 29 kecamatan tujuannya memperketat kondisi hewan kurban

yang masuk ke Kabupaten Serang," ucapnya. **(Dindin Hasanudin/"KB")*****

| | | |
|--------|-------------------------------|--|
| Title | Tanaman Padi Mulai Kekeringan |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Kabar Banten | |
| Page | 4 | |
| Author | Agus Lani/H-20 | |



AGUS LANI

KONDISI persawahan di Kecamatan Sidangresmi Pandeglang mulai terancam kekeringan.*

Tanaman Padi Mulai Kekeringan

PANDEGLANG, (KB).- Sejumlah area tanaman padi di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang mulai terancam kekeringan.

Bahkan saat ini ada beberapa hektare tanaman padi di Kecamatan Sindangresmi kekeringan akibat saluran irigasi sawah mengering. Ketua Kelompok Tani Lancar Harapan, Desa Pasir Lancar Ajat, membenarkan banyak petani yang mengeluhkan sumber air irigasi kekurangan air. Akibatnya, petani kesulitan untuk mengairi area pertaniannya.

Menurut dia, bulan ini sudah memasuki musim kemarau. Sehingga iklim ke-

marau itu berdampak terhadap garapan tanaman padi.

"Kami sangat butuh fasilitas untuk pengairan, kalau bisa ada irigasi yang sumbernya dibor. Selama ini belum turun hujan, sehingga tanaman padi yang baru beberapa bulan terancam kekeringan," katanya.

Hal hampir senada dikatakan petani lainnya Hasan. Ia menyatakan, memasuki musim kemarau para petani berharap ada program dari pemerintah untuk membantu proses pengairan area persawahan.

"Sumber untuk air di sini sangat jauh. Kami sangat berharap ada irigasi pengairan yang sumbernya dibor untuk mengairi area pertanian," ujarnya.


Sementara itu Camat Sindangresmi Muklis mengakui, area pertanian di wila-

yahnya banyak mengandalkan air hujan. Ia juga berharap ada sarana irigasi yang bisa mengairi area persawahan saat kemarau datang.

"Ada sekitar ratusan hektare sawah di Sindangresmi mengandalkan air hujan. Maka dari itu, para petani sangat berharap ada irigasi yang bisa mengairi sawah di musim kemarau," ucapnya.

Sementara itu Sekretaris Dinas Pertanian Pandeglang Uun Junandar mengatakan, kalau untuk program pengairan memang ada dua dari Balai SDA dan Dinas Pertanian. Namun untuk program pompanisasi kurang lebih ada 100 unit.

"Ke depan akan dilakukan inovasi pompanisasi pertanian. Mudah-mudahan bisa diajukan ke Kementerian," tuturnya. **(Agus Lani/H-20)*****

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Pemerintah Jamin Stok Sapi Kurban Sehat dan Aman |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Neraca | |
| Page | 11 | |
| Author | Gro/agus | |

Pemerintah Jamin Stok Sapi Kurban Sehat dan Aman

NERACA

Jakarta – Pemerintah melalui Badan Karantina Indonesia (Barantin) memperketat pengawasan karantina terhadap lalu lintas sapi kurban agar lancar, sehat dan aman. Hal ini dilakukan di tempat pemasukan dan pengeluaran di seluruh Indonesia, termasuk Pelabuhan Laut Tanjung Priok.

"Kami pastikan pengawasan karantina yang dilakukan untuk menjamin kesehatan hewan, agar masyarakat dapat merayakan Iduladha dengan baik. Di atas kapal tadi kami memastikan kebenaran dokumen dan pemeriksaan fisik," kata Kepala Badan Karantina Indonesia, Sahat M. Panggabean saat melakukan inspeksi karantina di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Layanan sertifikasi, Sahat menambahkan sudah berjalan dengan baik. Komoditas sebelum tiba, tetapi dokumen sudah dapat diterima di tempat pemasukan. "Karantina sekarang sudah berubah. Layanan digital sudah berjalan, kurang dari satu jam pemeriksaan sudah selesai. Tindakan karantina untuk pengujian laboratorium di tempat pengeluaran, Kupang sudah sesuai," jelas Sahat.

Sahat memantau langsung pengawasan yang dilakukan petugas Karantina terhadap 550 ekor sapi asal Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), untuk kebu-

tuhan Iduladha di wilayah Jabodetabek. Hewan kurban yang menumpang K.M. Camara Nusantara 3 dengan menggunakan fasilitas Tol Laut ini, sebelum diberangkatkan ke area penampungan akan melalui pemeriksaan karantina. Petugas memastikan kesehatan dan keamanan sapi dengan melakukan pemeriksaan dokumen dan pemeriksaan fisik.

Setidaknya ada tiga penyakit hewan sapi yang patut diwaspadai yakni antraks, penyakit mulut dan kuku (PMK), dan penyakit kulit berbenjol (lumpy skin disease/LSD).

"Untuk itu kami juga melakukan penguatan baik dari sisi SDM dan kapasitas laboratorium. Agar pemeriksaan karantina dapat lebih cepat dan akurat. Layanan karantina sudah digital. Komoditas sampai sudah 'clear', kerja 24 jam, koordinasi dengan seluruh kementerian lembaga lain. Hasil kerja bersama, saya apresiasi karena kita kompak mendukung kebijakan nasional maupun hari raya keagamaan," jelas Sahat.

Berdasarkan data pada Sistem Barantin di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Karantina) DKI Jakarta tercatat 3.820 ekor sapi, masuk melalui wilayah kerjanya pada Mei hingga minggu pertama Juni 2024 atau meningkat 30% dibandingkan periode sama di tahun lalu, yang hanya mencapai 3.000 ekor sapi.

"Trennya terus me-

ningkat hingga mendekati hari raya nanti. Petugas melakukan dia infeksi terhadap alat angkut dalam rangka implementasi biosekuriti," ungkap Kepala Karantina DKI Jakarta, Amir Hasanuddin.

Dalam melakukan pengawasan karantina, Barantin berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk dinas peternakan setempat dan instansi terkait di pelabuhan guna memastikan proses pemasukan sapi berjalan lancar dan sesuai dengan sistem biosekuriti.

Dalam hal ini Barantin juga menghimbau kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha untuk mematuhi aturan perkarantinaan dalam melalulintaskan hewan kurban. Tindakan yang tegas akan diberikan pihaknya bagi upaya-upaya pemasukan hewan yang tidak terjamin kesehatan dan keamanannya.

Lebih lanjut terkait hewan kurban, Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman pun menjamin ketersediaan hewan kurban aman dan mencukupi. disampaikan usai meninjau lokasi kandang sapi hingga pabrik pakan mini milik penggemukan sapi PT. Lembu Setia Abadi Jaya (LSAJ) Farm Tangerang.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Kementerian Pertanian (Kementan) memaparkan, kebutuhan hewan kurban bera-

da pada angka 1,97 juta ekor, dengan ketersediaannya yang mencapai 2,06 juta ekor, maka ketersediaan hewan kurban tahun ini berpotensi surplus hingga 88 ribu ekor.


Berdasarkan data tersebut, Amran memastikan jumlah ketersediaan hewan kurban baik Sapi, Kerbau, Kambing maupun Domba untuk memenuhi kebutuhan nasional sangat mencukupi bahkan surplus.

"Persiapan kurban Insyaallah aman, cukup sampai kita Iduladha nanti, saya sudah terima laporannya, dan aman, jumlahnya sangat cukup," ungkap Amran.

Lebih lanjut Mentan Amran menyebut saat ini pihaknya aktif memonitor ketersediaan hewan kurban di seluruh daerah. Tidak hanya sisi ketersediaan, dirinya mengaku juga fokus memastikan dari aspek kesehatan.

Sebelumnya, Amran juga mengajak para pengusaha di Jawa Barat (Jabar) untuk bersama-sama mewujudkan swasembada daging guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. Karena itu, dia ingin semua kebijakan yang dikeluarkan pemerintah harus diperbesar skala usaha bagi petani dan peternak seluruh Indonesia.

"Maka dari itu, kita harus memulai dari sekarang dan nanti saya akan mengundang khusus (para pengusaha ternak domba) ke kantor," ujar Amran. ● gro, agus

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Pemkab Tangerang Membentuk Tim Pemotongan Hewan Kurban |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Neraca | |
| Page | 9 | |
| Author | Ant | |

Pemkab Tangerang Membentuk Tim Pemotongan Hewan Kurban

NERACA

Tangerang - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten membentuk tim gabungan untuk mengawasi pelaksanaan pemotongan hewan kurban pada Idul Adha 1445 Hijriah.

Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia Bupati Tangerang Achmad Kasori di Tangerang, dikutip Antara, kemarin, mengatakan tim pengawasan pemotongan hewan kurban ini melibatkan anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) serta pengurus Perhimpunan Remaja Masjid (Prima) DMI Kabupaten Tangerang.

"Hal ini penting untuk menjamin bahwa ibadah kurban dilaksanakan sesuai syariah Islam, aman dan higienis serta dapat memberikan manfaat bagi seluruh golongan yang berhak menerima," ucapnya.


Ia menjelaskan pembentukan tim pengawas juga untuk membantu panitia masjid dalam pemotongan hewan kurban yang benar dan sesuai syariat Islam agar daging yang dikonsumsi masyarakat aman dan halal.

"Kegiatan ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para anggota DKM dalam penyembelihan hewan kurban, tetapi juga menjadi momentum untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman," katanya.

Sebelum pengawasan dilakukan pada pelaksanaan ibadah kurban, pihaknya akan memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada para pengurus atau panitia dalam penyelenggaraan kurban tersebut.

"Supaya petugas atau panitia dapat memahami tata cara pemotongan yang baik dan benar, serta aspek-aspek kesehatan dan kebersihan yang harus diperhatikan," ujarnya.

Kasori optimistis dengan bimbingan dari para pengurus DKM dan dukungan semua pihak, Prima DMI Kabupaten Tangerang dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. ● ant

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Harga Bahan Pokok di Lebak Stabil Menjelang Idul Adha 1445 H |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Neraca | |
| Page | 9 | |
| Author | Ant | |

Harga Bahan Pokok di Lebak Stabil Menjelang Idul Adha 1445 H

NERACA

Lebak, Banten - Harga bahan pokok di Kabupaten Lebak, Banten, relatif stabil menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H didukung pasokan yang mencukupi.

"Hari ini ketersediaan bahan pokok aman dan tidak terjadi kenaikan harga," kata Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak Yani saat dikonfirmasi di Rangkasbitung, Lebak, Minggu (9/6).

Pemerintah Kabupaten Lebak mengoptimalkan pengawasan dan pemantauan harga bahan pokok menjelang Idul Adha 1445 Hijriah.

Berdasarkan pantauan di salah satu pasar tradisional Rangkasbitung tidak terjadi kenaikan dan harga bahan pokok stabil.

Harga beras medium dan premium pada kisaran Rp12.000 sampai Rp15.000 per kg.

Selain itu, kata dia, harga gula pasir Rp17.500 per kg, telur Rp29.200 per kg, minyak kemasan tanpa merek Rp18.300 per liter, minyak curah Rp14.500 per liter dan daging ayam Rp39.400 per kg.


"Sebagian besar komoditas bahan pokok itu dipasok dari lokal, seperti beras, telur, dan daging ayam," katanya.

Menurut dia, kenaikan terjadi pada sayuran harga bawang merah yang mencapai Rp40.000 sampai Rp45.000 per kg.

Meski naik, ia menyebutkan harga bawang masih di bawah harga yang ditentukan pemerintah sebesar Rp60.000 per kg. Sedangkan, komoditas sayuran, seperti cabai merah keriting Rp50.000/kg, cabai besar Rp56.000/kg, cabai rawit merah Rp36.000/kg dan hijau Rp41.000/kg.

Sementara itu, sejumlah konsumen mengatakan bahwa mereka lega dengan stok dan harga kebutuhan bahan pokok di daerah itu aman dan stabil.

"Kami mengapresiasi harga bahan pokok stabil dan hanya bawang merah yang terjadi kenaikan," kata Yahya (45) seorang konsumen warga Rangkasbitung. ● ant

| | | |
|--------|--|--|
| Title | Jelang Idul Adha, Pemerintah Optimalkan Jaga Stabilitas Pangan |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Neraca | |
| Page | 2 | |
| Author | Gema Iva Kirana | |

Jelang Idul Adha, Pemerintah Optimal Jaga Stabilitas Pangan

Oleh : Gema Iva Kirana, Pengamat Ekonomi

Menjelang perayaan Idul Adha, pemerintah semakin memperkuat upaya untuk menjaga stabilitas pangan di seluruh negeri. Dengan meningkatnya permintaan bahan pokok dan kebutuhan daging kurban, berbagai langkah strategis telah diambil guna memastikan ketersediaan dan kestabilan harga pangan.

Pemerintah terus menstabilkan harga bahan kebutuhan, utamanya menjelang momentum Idul Adha. Langkah-langkah ini mencakup pengawasan ketat distribusi, peningkatan stok cadangan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Pemerintah berkomitmen untuk memastikan masyarakat dapat merayakan Idul Adha dengan tenang, tanpa kekhawatiran akan kekurangan bahan pangan.

Hal ini juga tercermin dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Brebes melalui Gerakan Pangan Murah (GPM). Melalui kegiatan ini, pemerintah berupaya untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas pangan bagi masyarakat, sehingga mereka dapat merayakan hari besar dengan tenang dan berkah.

Di Kota Banda Aceh, Gerakan Pangan Murah yang digelar oleh Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan mendapat sambutan positif dari warga setempat. Sekretaris Daerah Kota Banda Aceh, Wahyudi, menekankan pentingnya kegiatan ini dalam memfasilitasi warga menjelang Idul

Adha. Dalam periode tiga hari berturut-turut, ratusan paket pangan pokok disediakan dengan harga terjangkau bagi warga yang memiliki KTP Banda Aceh. Paket tersebut terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, dan telur, yang secara signifikan disubsidi oleh Pemko Banda Aceh. Harga yang ditawarkan, yakni Rp152.000 per paket, merupakan solusi efektif dalam memenuhi kebutuhan pangan warga di tengah tantangan ekonomi saat ini.

Kepala DPPKP Kota Banda Aceh, M. Nurdin, menambahkan bahwa selain pangan pokok, berbagai komoditas lainnya juga tersedia dalam kegiatan GPM tersebut. Mulai dari cabai merah, bawang merah, tomat, hingga berbagai jenis sayuran dari kelompok wanita tani dan petani kelompok tani. Hal ini menunjukkan upaya komprehensif pemerintah dalam memastikan ketersediaan pangan yang beragam dan seimbang bagi masyarakat.

Kerja sama antara Pemko Banda Aceh dan Bulog Perwakilan Aceh menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan ini, yang bertujuan untuk mengoptimalkan distribusi pangan dan menjaga stabilitas harga menjelang Idul Adha.

Tidak jauh berbeda, Kabupaten Brebes juga melakukan upaya serupa melalui Gerakan Pangan Murah yang digelar di halaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dalam acara ini, Ir. Moh. Furqon Amperawan, M.P., selaku Plt. Asisten 2 Setda Brebes, menyampaikan pentingnya kegiatan



ini sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam menyediakan pangan murah bagi masyarakat.

Kerja sama antara DPKP Kabupaten Brebes, Perum Bulog, Gapoktan, PT. Charoen Pokphand Indonesia, dan Kontak Tani Nelayan Indonesia (KTNA) menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan acara tersebut.

Menyikapi lonjakan harga pangan menjelang Idul Adha, Ir. Yulia Hendrawati, M.Si., selaku Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes, menegaskan bahwa kegiatan GPM diadakan sebagai langkah antisipatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan pangan dengan harga terjangkau bagi masyarakat, terutama di momen penting seperti perayaan hari besar keagamaan.

Melalui penyediaan 400 paket pangan dengan harga lebih murah

dari pasar, pemerintah Kabupaten Brebes berharap dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka dengan lebih mudah.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Brebes ini merupakan contoh konkret dari komitmen untuk menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat melalui akses terhadap pangan yang cukup dan terjangkau. Kegiatan Gerakan Pangan Murah menjadi sarana bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan dan memastikan distribusi yang merata ke seluruh lapisan masyarakat.

Melalui kolaborasi antara instansi dan dukungan dari berbagai pihak, upaya ini berhasil memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama di tengah situasi ekonomi

mi yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19.


Dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi dan fluktuasi harga pangan, kolaborasi antar instansi menjadi kunci utama dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Melalui Gerakan Pangan Murah, pemerintah tidak hanya menyediakan pangan murah bagi masyarakat, tetapi juga memberikan jaminan akan keberlanjutan akses terhadap pangan yang berkualitas.

Oleh karena itu, sebagai bagian dari masyarakat, dukungan dan partisipasi aktif dalam upaya-upaya pemerintah ini menjadi sangat penting. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama memastikan bahwa setiap warga memiliki hak yang sama untuk memperoleh pangan yang cukup dan berkualitas, tidak hanya menjelang perayaan hari besar, tetapi juga sepanjang tahun.

Sebagaimana yang telah kita saksikan melalui Gerakan Pangan Murah di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Brebes, keberhasilan dalam menciptakan akses terhadap pangan yang merata dan terjangkau bagi semua membutuhkan kerja sama dan komitmen dari semua pihak.

Langkah Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan kebutuhan pangan perlu untuk mendapat apresiasi. Dengan adanya dukungan masyarakat tersebut, maka diharapkan stabilitas harga pangan di pasaran dapat terus terjaga.

| | | |
|--------|---------------------------------|--|
| Title | KEDATANGAN BERAS IMPOR THAILAND |  Kementerian Pertanian |
| Date | 11 Juni 2024 | |
| Media | Neraca | |
| Page | 1 | |
| Author | Neraca | |



NERACA/Arifaloto/Ampelsa/rwa

KEDATANGAN BERAS IMPOR THAILAND : Sejumlah buruh menurunkan beras impor asal Thailand dari kapal kargo berbendera Panama di pelabuhan Malahayati, kab Aceh Besar, Aceh, Senin (10/6/2024). Badan Pangan Nasional (Bapanas) mencatat stok beras cadangan pemerintah yang dikuasai Bulog saat ini sebanyak 1,81 juta ton dan berada dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menghadapi Idul Adha.